

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penyelenggaraan Industri Kreatif Rumah Tangga dalam perencanaan, implementasi, maupun pendampingan berjalan baik. Penyelenggaraan Industri Kreatif Rumah Tangga telah berhasil meningkatkan kewirausahaan dalam keluarga warga binaan Bank Sampah Matahari.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pelatihan Industri Kreatif Rumah Tangga

a) Perencanaan Pelatihan Industri Kreatif Rumah Tangga

Proses perencanaan dilaksanakan melalui tahapan penyusunan kepanitiaan oleh BAPEMAS dan Panitia Dari Bank Sampah Matahari. Penetapan kepanitiaan pelatihan melalui surat keputusan yang telah di buat oleh BAPEMAS Kota Madiun sejumlah 15 orang dengan nara sumber sejumlah 5 orang. Desain Pelatihan Industri Kreatif Rumah Tangga di bahas sebelum pelaksanaan pelatihan yang kemudian dikomunikasi dan di evaluasi serta dikomunikasikan melalui rapat koordinasi dengan narasumber, hal ini dilakukan seminggu sebelum pelaksanaan pelatihan berlangsung.

Penyusunan perencanaan hanya melibatkan panitia yang telah ditetapkan yaitu panitia dari BAPEMAS serta panitia dari Bank Sampah Matahari sendiri. Selain itu dalam setiap komponen-komponen media pembelajaran yang akan diberikan saat pelatihan berlangsung yaitu komponen-komponen yang terkait tentang Pelatihan Industri Kreatif Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Keluarga.

b) Pelaksanaan Pelatihan Industri Kreatif Rumah Tangga

Proses pelaksanaan Pelatihan Industri Kreatif Rumah Tangga berjalan dengan baik dan fasilitator sangat berperan aktif dalam setiap tahap komponen-komponen. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan selama 6 (enam) hari dalam bulan Januari dan pendampingan sampai bulan Februari 2017. Pokok bahasan pada pelatihan terdiri dari materi pokok bahasan dengan jumlah keseluruhan 46 jam x 45 menit = 2070 menit. Pelaksanaan industri

kreatif rumah tangga merupakan proses transformasi pengetahuan, keterampilan dan sikap dari sumber belajar kepada warga belajar untuk mewujudkan kemajuan atau keberhasilan kewirausahaan.

c) **Evaluasi Pelatihan Industri Kreatif Rumah Tangga**

Evaluasi dilakukan dengan memberi kriteria terhadap penyampaian materi atau praktek dengan kriteria SP (sangat Paham), P (paham), CP (cukup paham), dan KP (kurang paham). Evaluasi pelatihan dilakukan mencakup kelembagaan, perencanaan, dan evaluasi dari pelaksanaan pelatihan. Penilaian juga dilakukan berdasarkan pembagian dari pembelajaran yang dilaksanakan di Bank Sampah Matahari. Evaluasi pelatihan Industri Kreatif Rumah Tangga menggunakan alat evaluasi yang berstandar diklat dan pelatihan. Hasil dari kegiatan evaluasi akan memberikan masukan bagi pengembangan pelaksanaan pelatihan. Hasil evaluasi juga telah menunjukkan gambaran yang jelas tentang perubahan pengetahuan dan peningkatan kemampuan keterampilan *handcraft* pada peserta setelah selesai mengikuti pelatihan industri kreatif rumah tangga.

2. **Implementasi Hasil Pelatihan Industri Kreatif Rumah Tangga**

Implementasi pelatihan Industri Kreatif rumah Tangga dalam meningkatkan kewirausahaan keluarga yang diselenggarakan oleh Bank Sampah Matahari telah berjalan baik dengan 20% pemberian materi dan 80% praktek langsung. Setelah pelatihan terjadi pendampingan pada peserta pelatihan, selain itu peserta pelatihan atau warga binaan bank sampah matahari menemukan cara dan inisiatif dalam mengembangkan kreatifitas untuk mendukung dari usahanya. Para peserta pelatihan menerapkan materi daur ulang/ kerajinan dan aktif dalam berkreasi. Hal ini dapat diimplementasikan kepada warga binaan Bank Sampah Matahari. Para peserta pelatihan memiliki pengetahuan, keterampilan, keahlian, dedikasi dan tanggung jawab, dan dari peserta menyatakan bahwa dari hasil implementasi pelatihan dapat meningkatkan kewirausahaan dalam keluarga. Dari yang sebelumnya pendapatan per bulan Rp.450.000,- menjadi Rp.1.000.000,- berkat adanya Industri Kreatif Rumah Tangga. Hasil tersebut didapatkan dari menjual hasil 1) Pembuatan Souvenir, 2) Menjahit busana bahan kertas

semen, 3) Tas bahan Plastik, 4) Kerajinan bahan kardus dan koran. Para peserta juga berpandangan visioner dan mempunyai jiwa wirausaha dengan baik.

3. Pola Pendampingan Pelatihan Industri Kreatif Rumah Tangga

Pola pendampingan pelatihan Industri Kreatif rumah Tangga dalam meningkatkan kewirausahaan keluarga yang di selenggarakan oleh Bank Sampah Matahari dilaksanakan setiap dua hari sekali, waktunya yaitu 1-2 jam. Pendamping ikut serta dalam proses kerajinan, menemani dan mengarahkan ketika ada kekurangan, selalu membantu dan menjelaskan, kemudian pendamping mengecek hasil dari warga binaan dalam perharinya. pendamping juga mengingatkan pelaporan pemasukan dalam minggu terakhir. Pendampingan pada warga binaan bank sampah matahari merupakan proses pembelajaran. Dimana Proses pembelajaran berlangsung dalam kelompok belajar, sehingga ikatan sebagai warga belajar memberikan sumbangan peluang dalam mencapai tujuan dan kemajuan yang sama, memberikan pembinaan, pengajaran dan pengarahan, serta berdampak pada peningkatan kewirausahaan keluarga.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Implikasi dari penelitian Pelatihan Industry Kreatif Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Keluarga ini di harapkan dapat memberikan dampak pada pengembangan pelatihan khususnya pada pelatihan kewirausahaan. Pada penyelenggaraan Pelatihan Industry Kreatif Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Keluarga ini kiranya dapat memberikan manfaat yang besar dan benar-benar dapat di gunakan kedepanya.

Untuk menjadi seorang wirausaha, bukan hanya dengan pelatihan tentang pengelolaan usaha, dan bukan hanya belajar pada saat pelatihan saja, tetapi juga harus mampu untuk mengaktualisasikan diri pribadi dan selalu menjadikan diri sebagai pribadi pembelajar. Dengan adanya perubahan perilaku dari belajar berwirausaha yang terjadi pada peserta pelatihan, dapat

memberikan gambaran tentang perubahan perilaku yang terjadi pada lulusan pelatihan.

2. Rekomendasi

Hasil Penelitian menemukan bahwa pelatihan Industri Kreatif rumah Tangga memberikan dampak yang terhadap peningkatan kewirausahaan dalam keluarga. Oleh karenanya disusun beberapa rekomendasi yang terkait dengan hal tersebut, yaitu:

1. Pihak penyelenggara perlu adanya dukungan dan bimbingan yang berkelanjutan bagi peserta pelatihan, baik bersifat teknis yang dapat mendukung pembentukan perilaku berwirausaha yang lebih baik.
2. Pihak penyelenggara melakukan pendampingan terhadap upaya tindak lanjut yang dilakukan oleh penyelenggara program untuk melihat sejauh mana keberhasilan para warga belajar/ lulusan dalam mengaplikasikan hasil pelatihan sehingga warga belajar/ lulusan memiliki kesempatan untuk selalu meningkatkan kualitas diri dan memastikan bahwa warga belajar Konsisten menerapkan hasil dari pelatihan.
3. Penyelenggara program dapat mencari dukungan yang lebih luas dalam bentuk sponsor pada alumni pelatihan Industri Kreatif Rumah Tangga. Dimana penyelenggara program dapat menjembatani anatar peserta pelatihan dan dunia industri kedepan.